

PELATIHAN PODCAST MAHASISWA SEBAGAI BAGIAN VARIASI MENGAJAR DOSEN SERTA MENAMBAH KEMAMPUAN DIGITAL MAHASISWA

Meiske Lasut¹, Magfira Satya Apada², Sufitriyono Sufitriyono³, Romi Mesra⁴

^{1,4}Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado

²Program Studi Kedokteran Hewan, Universitas Hasanuddin

³Universitas Negeri Makasar

email: meiskelasut@unima.ac.id¹, magfira.apada@gmail.com², sufitriyono@unm.ac.id³, romimesra@unima.ac.id⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan podcast kepada mahasiswa dan dosen sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan digital mahasiswa serta memperkaya variasi metode pengajaran dosen. Melalui pelatihan ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dalam memproduksi dan mengelola konten audio/podcast, sementara dosen dapat mengintegrasikan podcast ke dalam metode pengajaran mereka. Pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, presentasi, praktik produksi podcast, sesi bimbingan dan evaluasi, diskusi panel dengan narasumber, serta penyusunan rencana tindak lanjut. Peserta dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari mahasiswa dan dosen. Setiap kelompok ditugaskan untuk memproduksi sebuah episode podcast dengan topik terkait mata kuliah tertentu. Proses produksi meliputi penentuan topik, penelitian materi, penulisan skrip, perekaman, pengeditan, dan finalisasi. Dosen bertindak sebagai pembimbing dan memberikan arahan kepada mahasiswa selama proses produksi. Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada mahasiswa dan dosen dalam memproduksi podcast berkualitas untuk tujuan pendidikan. Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital untuk menghasilkan konten audio yang menarik dan relevan dengan materi kuliah. Sementara itu, dosen mendapatkan wawasan baru mengenai variasi metode mengajar yang dapat diterapkan di kelas melalui pemanfaatan podcast. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam memproduksi podcast dan berencana untuk mengintegrasikannya dalam proses belajar mengajar di masa depan.

Kata kunci: Pelatihan, Podcast Mahasiswa, Variasi Mengajar, Dosen, Kemampuan Digital

Abstract

This service activity aims to provide podcast training to students and lecturers as an effort to improve students' digital skills and enrich the variety of lecturers' teaching methods. Through this training, it is hoped that students can develop skills in producing and managing audio/podcast content, while lecturers can integrate podcasts into their teaching methods. This training was carried out using lecture methods, presentations, podcast production practices, guidance and evaluation sessions, panel discussions with resource persons, and preparation of follow-up plans. Participants are divided into small groups consisting of students and lecturers. Each group is assigned to produce a podcast episode on a topic related to a particular course. The production process includes determining the topic, researching the material, writing the script, recording, editing and finalizing. Lecturers act as mentors and provide direction to students during the production process. This service activity succeeded in providing practical knowledge and skills to students and lecturers in producing quality podcasts for educational purposes. Students demonstrate increased ability to use digital technology to produce audio content that is interesting and relevant to course material. Meanwhile, lecturers gain new insight into the variety of teaching methods that can be applied in the classroom through the use of podcasts. Evaluation results show that participants feel more confident in producing podcasts and plan to integrate them in the teaching and learning process in the future.

Keywords: Training, Student Podcasts, Teaching Variations, Lecturers, Digital Skills

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, dunia pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada (Widya Pramesti, 2024). Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media digital sebagai sarana pembelajaran (Mesra, 2022). Podcast

merupakan salah satu media digital yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar (Santie & Mesra, 2022). Dengan adanya podcast, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran secara audio dan lebih fleksibel, sementara dosen dapat memperkaya metode pengajaran mereka (Romi Mesra, Theodorus Pangalila, Abzan Laebe, Risal, 2023). Pelatihan podcast untuk mahasiswa diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat penting (Mesra & Anton, 2023). Pertama, mahasiswa akan lebih terampil dalam menggunakan teknologi digital, yang merupakan keterampilan penting di era modern ini (Lasut et al., 2024). Kedua, podcast dapat menjadi sarana untuk memperdalam pemahaman materi kuliah melalui diskusi dan presentasi yang direkam dalam bentuk audio. Ketiga, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dan public speaking melalui proses produksi podcast .

Di banyak negara maju, penggunaan podcast dalam dunia pendidikan telah menjadi tren yang semakin populer (Hutabarat, 2020). Universitas-universitas terkemuka di Amerika Serikat, seperti Harvard, MIT, dan Stanford, telah memanfaatkan podcast sebagai sarana untuk menyebarkan materi kuliah dan diskusi akademik kepada audiens yang lebih luas. Podcast ini tidak hanya diakses oleh mahasiswa di kampus tersebut, tetapi juga oleh pembelajar di seluruh dunia yang ingin mengikuti perkembangan terkini di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Di Inggris, BBC telah mengembangkan sejumlah podcast pendidikan yang mencakup berbagai topik, mulai dari sejarah, sastra, hingga sains. Podcast-podcast ini dirancang untuk mendukung kurikulum sekolah dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Selain itu, beberapa universitas seperti University of Oxford dan University of Cambridge juga memproduksi podcast yang berisi kuliah, seminar, dan diskusi akademik untuk disiarkan secara global.

Negara-negara Eropa lainnya juga tidak ketinggalan dalam memanfaatkan podcast untuk tujuan pendidikan (Zulhazmi et al., 2022). Di Jerman, Deutsche Welle (DW) menyediakan podcast dalam berbagai bahasa, termasuk bahasa Inggris dan bahasa Jerman, yang membahas topik-topik terkini di bidang politik, ekonomi, dan budaya. Podcast ini banyak digunakan oleh para pembelajar bahasa Jerman di seluruh dunia untuk meningkatkan kemampuan mendengar dan memahami bahasa tersebut. Di Australia, Australian Broadcasting Corporation (ABC) telah meluncurkan serangkaian podcast pendidikan yang mencakup berbagai disiplin ilmu, seperti sejarah, sains, dan sastra. Podcast-podcast ini tidak hanya ditujukan untuk mahasiswa, tetapi juga untuk masyarakat umum yang ingin memperluas pengetahuan mereka. Selain itu, beberapa universitas di Australia juga memproduksi podcast yang berisi kuliah, seminar, dan diskusi akademik untuk disiarkan secara terbuka.

Kanada juga tidak ketinggalan dalam memanfaatkan podcast untuk tujuan pendidikan (Ruchliyadi et al., 2022). Universitas-universitas seperti University of Toronto dan McGill University telah memproduksi podcast yang membahas berbagai topik akademik, mulai dari sains hingga seni dan budaya. Podcast-podcast ini tidak hanya diakses oleh mahasiswa di kampus tersebut, tetapi juga oleh audiens global yang tertarik pada topik-topik tersebut. Di Asia, beberapa negara juga telah mengadopsi penggunaan podcast dalam dunia pendidikan. Di Singapura, Nanyang Technological University (NTU) telah meluncurkan podcast yang membahas topik-topik terkini di bidang sains, teknologi, dan inovasi. Podcast ini tidak hanya ditujukan untuk mahasiswa, tetapi juga untuk masyarakat umum yang ingin memperluas pengetahuan mereka tentang perkembangan terkini di bidang tersebut .

Di Jepang, beberapa universitas terkemuka seperti Universitas Tokyo dan Universitas Kyoto telah memproduksi podcast yang berisi kuliah, seminar, dan diskusi akademik dalam bahasa Jepang. Podcast ini membantu mahasiswa dan pembelajar di seluruh negeri untuk mengikuti perkembangan terkini di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperluas wawasan mereka tentang berbagai topik akademik. Korea Selatan juga tidak ketinggalan dalam memanfaatkan podcast untuk tujuan pendidikan. Beberapa universitas seperti Seoul National University dan Korea Advanced Institute of Science and Technology (KAIST) telah memproduksi podcast yang membahas topik-topik terkini di bidang sains, teknologi, dan inovasi. Podcast ini tidak hanya diakses oleh mahasiswa di kampus tersebut, tetapi juga oleh audiens global yang tertarik pada topik-topik tersebut (Saepudin et al., 2021).

Di Eropa Timur, beberapa negara seperti Rusia dan Polandia juga telah memanfaatkan podcast untuk tujuan pendidikan. Universitas-universitas di negara-negara tersebut telah memproduksi podcast yang berisi kuliah, seminar, dan diskusi akademik dalam bahasa lokal mereka. Podcast ini membantu mahasiswa dan pembelajar di negara-negara tersebut untuk mengikuti perkembangan terkini di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memperluas wawasan mereka tentang berbagai topik akademik. Secara keseluruhan, penggunaan podcast dalam dunia pendidikan telah menjadi tren global yang

semakin populer. Podcast tidak hanya membantu mahasiswa dan pembelajar dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga memperluas akses mereka terhadap sumber-sumber pengetahuan terkini dari seluruh dunia. Dengan kemudahan akses dan fleksibilitas yang ditawarkan oleh podcast, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan efektif bagi generasi milenial yang terbiasa dengan teknologi digital (Rahmawati et al., 2024).

Bagi dosen, pelatihan podcast dapat menjadi variasi dalam metode pengajaran yang mereka terapkan (Mesra, Yandi, et al., 2023). Dengan memanfaatkan podcast, dosen dapat menyajikan materi kuliah dalam format yang lebih menarik dan interaktif (Mesra, Tuerah, et al., 2023). Selain itu, podcast juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan umpan balik dan evaluasi kepada mahasiswa secara lebih efisien (Mesra et al., 2022). Pelatihan podcast ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan digital mahasiswa secara keseluruhan (Mesra, Pratiwi, et al., 2023). Mereka tidak hanya akan terbiasa menggunakan teknologi digital dalam proses belajar, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dalam mengolah dan memproduksi konten digital. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa ketika mereka memasuki dunia kerja di masa depan (Mesra, dkk, 2021).

Dengan demikian, pelatihan podcast mahasiswa merupakan sebuah upaya yang dapat memberikan manfaat ganda, baik bagi mahasiswa maupun dosen. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan digital yang penting, sementara dosen dapat memperkaya metode pengajaran mereka. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Pengabdian yang relevan dan pernah dilakukan sebelumnya seperti Pelatihan Podcast untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa" oleh Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2021. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berbicara dan komunikasi melalui produksi podcast. Kemudian pengabdian dengan judul Pemanfaatan Podcast sebagai Media Pembelajaran Inovatif" oleh Universitas Brawijaya pada tahun 2020. Pengabdian ini memberikan pelatihan kepada dosen tentang cara membuat dan mengintegrasikan podcast dalam proses pembelajaran mereka. Selanjutnya pengabdian dengan judul Podcast for Education: Pelatihan Pembuatan Podcast untuk Mahasiswa dan Guru" oleh Universitas Gadjah Mada pada tahun 2019. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan podcast sebagai media pembelajaran alternatif kepada mahasiswa dan guru, serta memberikan pelatihan dalam memproduksi podcast yang berkualitas.

Meskipun beberapa pengabdian terdahulu telah membahas mengenai pelatihan podcast untuk mahasiswa dan dosen, sebagian besar hanya berfokus pada satu aspek tertentu, seperti keterampilan berbicara mahasiswa atau penggunaan podcast sebagai media pembelajaran oleh dosen. Namun, belum banyak pengabdian yang secara khusus mengintegrasikan pelatihan podcast sebagai bagian dari variasi metode pengajaran dosen sekaligus meningkatkan kemampuan digital mahasiswa secara menyeluruh. Novelty dari pengabdian ini terletak pada pendekatan yang lebih komprehensif, di mana podcast tidak hanya diposisikan sebagai media pembelajaran semata, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan digital mahasiswa dan memperkaya metode pengajaran dosen.

Tujuan utama dari pengabdian ini adalah memberikan pelatihan podcast kepada mahasiswa dan dosen sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan digital mahasiswa serta memperkaya variasi metode pengajaran dosen. Secara lebih spesifik, tujuan pengabdian ini meliputi: Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan teknologi digital, khususnya dalam memproduksi dan mengelola konten audio/podcast. Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang peran podcast sebagai media pembelajaran alternatif yang dapat mendukung proses belajar mereka. Membekali dosen dengan keterampilan dalam mengintegrasikan podcast ke dalam metode pengajaran mereka, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi mahasiswa. Memfasilitasi kolaborasi antara mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan konten podcast yang relevan dengan materi kuliah, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi, serta mempersiapkan mahasiswa dan dosen untuk menghadapi tuntutan keterampilan digital di era modern. Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di perguruan tinggi, serta mempersiapkan mahasiswa dan dosen untuk menghadapi tantangan di era digital yang terus berkembang.

METODE

Kegiatan pengabdian akan dimulai dengan penyampaian materi yang mencakup ceramah dan presentasi tentang konsep dasar podcast, manfaat, dan perannya dalam dunia pendidikan. Selain itu, peserta akan dikenalkan dengan perangkat lunak dan peralatan yang digunakan untuk memproduksi podcast, serta penjelasan tentang tahapan produksi podcast, meliputi perencanaan, penulisan skrip, perekaman, pengeditan, dan distribusi. Setelah penyampaian materi, peserta akan dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari mahasiswa dan dosen untuk melakukan praktik produksi podcast. Masing-masing kelompok akan ditugaskan untuk memproduksi sebuah episode podcast dengan topik yang terkait dengan mata kuliah tertentu. Proses produksi meliputi penentuan topik, penelitian materi, penulisan skrip, perekaman, pengeditan, dan finalisasi. Dosen akan bertindak sebagai pembimbing dan memberikan arahan kepada mahasiswa selama proses produksi.

Selanjutnya, akan diadakan sesi bimbingan dan evaluasi di mana setiap kelompok mempresentasikan podcast yang telah diproduksi di hadapan peserta lain. Dosen dan peserta lain akan memberikan umpan balik, kritik, dan saran untuk perbaikan kualitas podcast. Selain itu, akan dibahas mengenai tantangan dan pembelajaran yang diperoleh selama proses produksi podcast. Untuk memperkaya wawasan dan pengalaman peserta, akan diselenggarakan diskusi panel dengan mengundang narasumber yang berpengalaman dalam produksi podcast. Narasumber akan memberikan wawasan dan tips praktis, serta terlibat dalam sesi tanya jawab untuk membahas peluang dan tantangan dalam memanfaatkan podcast sebagai media pembelajaran. Setelah kegiatan pelatihan, peserta akan didorong untuk menyusun rencana tindak lanjut untuk mengintegrasikan podcast dalam proses belajar mengajar di kelas mereka. Dosen dan mahasiswa dapat berkolaborasi dalam memproduksi podcast secara berkala sebagai bagian dari metode pembelajaran. Selain itu, akan dibentuk komunitas atau grup diskusi untuk berbagi pengalaman, sumber daya, dan dukungan dalam produksi podcast pendidikan.

Terakhir, akan dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan untuk mengukur efektivitas dan dampak yang dihasilkan, serta monitoring berkelanjutan terhadap implementasi podcast dalam proses belajar mengajar di kelas. Umpan balik dari peserta juga akan dikumpulkan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Podcast Mahasiswa Sebagai Bagian Variasi Mengajar Dosen Serta Menambah Kemampuan Digital Mahasiswa ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Manado dengan peserta adalah mahasiswa sebanyak 25 orang.

Berikut adalah pertanyaan yang digunakan untuk pretest dan posttest dalam pelatihan podcast mahasiswa:

Pretest:

1. Apa yang Anda ketahui tentang podcast?
2. Sebutkan beberapa jenis podcast yang Anda kenal.
3. Apakah Anda pernah mendengarkan atau memproduksi podcast sebelumnya? Jika ya, jelaskan singkat pengalaman Anda.
4. Menurut Anda, apa manfaat dari menggunakan podcast dalam proses belajar mengajar?
5. Peralatan apa saja yang diperlukan untuk memproduksi podcast?
6. Sebutkan tahapan-tahapan dalam proses produksi podcast.
7. Apa yang Anda ketahui tentang teknik pengeditan audio?
8. Bagaimana cara memastikan kualitas audio yang baik dalam sebuah podcast?
9. Apa tantangan yang mungkin dihadapi dalam memproduksi podcast untuk tujuan pendidikan?
10. Seberapa percaya diri Anda saat ini dalam memproduksi podcast berkualitas? (Skala 1-5)

Posttest:

1. Jelaskan konsep dasar podcast dan perannya dalam dunia pendidikan.
2. Sebutkan dan jelaskan beberapa jenis podcast yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan.
3. Perangkat lunak dan peralatan apa saja yang telah Anda pelajari untuk memproduksi podcast?
4. Jelaskan tahapan-tahapan dalam proses produksi podcast yang telah Anda praktikkan.
5. Bagaimana cara mengatur settingan perekaman untuk mendapatkan kualitas audio yang baik?
6. Jelaskan teknik-teknik dasar dalam pengeditan audio yang telah Anda pelajari.
7. Apa tantangan yang Anda hadapi selama proses produksi podcast dalam pelatihan ini?

8. Bagaimana Anda berencana untuk mengintegrasikan podcast dalam proses belajar mengajar di kelas Anda?
9. Apa manfaat yang Anda dapatkan dari pelatihan podcast ini?
10. Seberapa percaya diri Anda saat ini dalam memproduksi podcast berkualitas? (Skala 1-5)

Pertanyaan pretest bertujuan untuk menilai pengetahuan dan pengalaman awal peserta tentang podcast dan proses produksinya. Sementara pertanyaan posttest bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan podcast. Hasil pretest dan posttest dapat dibandingkan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan di masa mendatang.

Tabel 1. Skor Pretest dan Posttest PesertaPelatihan

No	Nama Mahasiswa	Pretest	Posttest
1	AA	15	80
2	AT	12	85
3	Ar	10	85
4	Ce	13	80
5	CK	18	75
6	DS	20	70
7	De	22	75
8	ES	17	80
9	EM	14	80
10	EK	16	80
11	EP	11	82
12	ET	25	90
13	Fe	23	85
14	FG	19	80
15	HT	21	80
16	IB	24	75
17	Na	18	75
18	NW	27	85
19	PP	26	85
20	PM	20	85
21	RC	15	80
22	SR	17	75
23	SP	30	80
24	Yu	28	83
25	ZS	29	79

Sumber: Data Primer

1. Paired Samples Statistics:

Paired Samples Statistics

Pair 1		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
					Mean
Pair 1	Pretest	19.60	25	5.788	1.158
	Posttest	79.52	25	4.908	.982

Interpretasi:

- Rata-rata skor pretest adalah 19,60 dengan standar deviasi 5,788.
- Rata-rata skor posttest adalah 79,52 dengan standar deviasi 4,908.
- Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan skor yang signifikan setelah perlakuan (posttest) dibandingkan dengan sebelum perlakuan (pretest).

2. Paired Samples Correlations:

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	25	-.135	.521

Interpretasi:

- Korelasi antara skor pretest dan posttest adalah -0,135 dengan signifikansi 0,521.
- Korelasi yang lemah dan tidak signifikan ini mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara skor pretest dan posttest.

3. Paired Samples Test

Paired Samples Test

Pair	Pretest	Posttest	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
1			-59.920	8.077	1.615	-63.254	-56.586	-37.091	24	.000

Interpretasi:

- Rata-rata perbedaan antara skor pretest dan posttest adalah -59,920 dengan standar deviasi 8,077.
- Nilai t hitung adalah -37,091 dengan derajat kebebasan 24 dan signifikansi 0,000.
- Karena signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest.

4. Correlations:

Correlations

		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	-.135
	Sig. (2-tailed)		.521
	N	25	25
Posttest	Pearson Correlation	-.135	1
	Sig. (2-tailed)	.521	
	N	25	25

Interpretasi:

- Korelasi antara skor pretest dan posttest adalah -0,135 dengan signifikansi 0,521.
- Korelasi yang lemah dan tidak signifikan ini mengonfirmasi bahwa tidak ada hubungan yang kuat antara skor pretest dan posttest

Kesimpulan:

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan skor yang signifikan setelah perlakuan (posttest) dibandingkan dengan sebelum perlakuan (pretest). Namun, tidak ditemukan korelasi yang signifikan antara skor pretest dan posttest, yang mengindikasikan bahwa skor pretest tidak terkait secara kuat dengan skor posttest. Perbedaan signifikan dalam skor pretest dan posttest menunjukkan efektivitas perlakuan yang diberikan dalam meningkatkan skor peserta.

Berikut adalah langkah-langkah pelatihan podcast:

5. Sesi Pengantar

Sesi pengantar dalam pelatihan podcast ini bertujuan untuk membangun pemahaman dasar peserta mengenai konsep podcast dan kaitannya dengan dunia pendidikan. Pertama, akan dijelaskan mengenai definisi podcast sebagai format audio digital yang dapat diunduh atau distreaming, manfaat podcast seperti kemudahan akses dan fleksibilitas, serta peran podcast dalam dunia pendidikan, misalnya sebagai sumber belajar tambahan, media penyampaian materi, atau platform untuk diskusi. Selanjutnya, peserta akan dikenalkan dengan berbagai jenis podcast seperti podcast naratif (storytelling), podcast wawancara (interview), podcast diskusi panel, podcast komentar/ulasan (review), dan jenis-jenis lainnya. Kelebihan dan kekurangan masing-masing format akan dibahas agar peserta memahami karakteristik dan keunikan setiap jenis podcast.

Terakhir, sesi ini juga akan membahas peluang dan tantangan dalam memproduksi podcast untuk tujuan pendidikan. Peluang yang akan dibahas antara lain menjangkau audiens yang lebih luas, menyediakan konten belajar yang fleksibel, serta mengembangkan keterampilan berbicara dan berkomunikasi. Sementara itu, tantangan yang mungkin dihadapi meliputi ketersediaan peralatan dan keterampilan teknis, menjaga konsistensi dan kualitas konten, serta mengikuti tren dan preferensi audiens. Dengan membahas aspek positif dan negatif ini, peserta diharapkan memiliki pemahaman yang komprehensif sebelum memasuki sesi-sesi praktik selanjutnya..

6. Sesi Teknis

a) Membagi peserta pelatihan ke dalam beberapa tim

Membagi peserta pelatihan ke dalam beberapa tim dengan tugas yang spesifik merupakan pendekatan yang baik untuk memfasilitasi proses produksi podcast secara terstruktur. Berikut adalah penjelasan mengenai pembagian tim dan tugas masing-masing tim seperti yang Anda sampaikan:

1) Peserta pelatihan dibagi ke dalam 4 kelompok, yaitu:

- a) Tim Video Editor
- b) Tim Kreatif
- c) Tim Pembawa Acara
- d) Tim Teknis

2) Deskripsi tugas masing-masing kelompok:

a) Tim Video Editor:

- Bertugas untuk mengedit video yang telah direkam.
- Mengupload video ke media sosial atau platform lainnya, seperti YouTube atau aplikasi seperti CapCut.
- Bertanggung jawab sebagai videografer selama proses perekaman.

b) Tim Kreatif

- Menentukan topik, judul, dan materi untuk podcast.
- Mengembangkan ide-ide kreatif untuk memproduksi konten yang menarik
- Mencari dan memilih narasumber, baik dari kalangan mahasiswa, dosen, praktisi, atau pihak lain yang relevan dengan topik podcast.
- Melakukan riset untuk memahami latar belakang narasumber.

c) Tim Pembawa Acara

- Bertugas untuk mewawancarai narasumber selama proses perekaman podcast
- Memiliki kemampuan public speaking yang baik dan mampu berkomunikasi dengan bahasa yang tidak kaku.
- Melakukan riset tentang narasumber untuk mempersiapkan pertanyaan yang relevan.

d) Tim Teknis:

- Menyiapkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk produksi podcast.
- Mengoperasikan peralatan teknis selama proses perekaman.
- Menyesuaikan pengaturan peralatan untuk mengoptimalkan kualitas audio.
- Mengontrol dan memantau kualitas audio selama perekaman berlangsung.

Dengan pembagian tugas yang jelas, setiap tim dapat fokus pada tanggung jawabnya masing-masing, sehingga proses produksi podcast dapat berjalan dengan lebih efisien dan terkoordinasi. Koordinasi antar tim juga penting untuk memastikan sinergi dan kolaborasi yang baik dalam memproduksi konten podcast yang berkualitas.

Sesi ini akan berfokus pada aspek teknis dalam memproduksi podcast. Pertama, peserta akan dikenalkan dengan berbagai perangkat lunak (software) yang digunakan untuk merekam, mengedit, dan memproses audio podcast, seperti Audacity, GarageBand, Adobe Audition, dan lain-lain. Selain itu, jenis-jenis peralatan pendukung seperti mikrofon, mixer audio, headphone, dan aksesoris lainnya juga akan diperkenalkan agar peserta memahami fungsi dan penggunaannya. Selanjutnya, peserta akan dilatih cara mengoperasikan mikrofon dan mengatur level perekaman audio agar mendapatkan hasil suara yang optimal. Penggunaan perangkat lunak perekaman seperti mengatur input audio, memonitor level suara, dan menyimpan file rekaman juga akan dipraktikkan. Dalam sesi ini, peserta juga akan belajar mengatur setingan perekaman yang tepat seperti sample rate, bit depth, dan format file untuk mendapatkan kualitas suara yang baik.

Terakhir, keterampilan dasar pengeditan dan mixing audio akan dilatihkan kepada peserta. Teknik dasar pengeditan audio seperti memotong, menggabungkan, menghilangkan noise, hingga

mixing beberapa jalur suara akan dipraktikkan. Penggunaan efek suara seperti ekualiser, kompresor, dan lainnya untuk meningkatkan kualitas audio podcast juga akan dibahas. Dengan demikian, peserta akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk memproduksi podcast berkualitas tinggi, mulai dari cara mengoperasikan peralatan dan perangkat lunak, hingga teknik pengeditan dan mixing audio untuk menghasilkan konten podcast yang menarik dan profesional.

3. Praktik Produksi Podcast

Sesi ini merupakan bagian praktik langsung dari pelatihan podcast, di mana peserta akan memperoleh pengalaman nyata dalam memproduksi sebuah episode podcast.



Gambar 1. Peserta Mempersiapkan Peralatan Podcast
Sumber: Data Primer

Proses produksi podcast akan melibatkan beberapa tahapan penting, yaitu:

- a. Penentuan topik: Kelompok akan berdiskusi untuk memilih dan menentukan topik podcast yang menarik dan sesuai dengan mata kuliah yang relevan
- b. Penelitian materi: Anggota kelompok akan melakukan penelitian dan pengumpulan informasi terkait topik yang dipilih, baik dari sumber-sumber tertulis maupun wawancara dengan narasumber yang kompeten.
- c. Penulisan skrip: Berdasarkan hasil penelitian, kelompok akan menulis skrip atau garis besar konten podcast untuk memandu proses perekaman.
- d. Perekaman: Menggunakan peralatan dan teknik yang telah dipelajari, kelompok akan melakukan perekaman audio podcast sesuai dengan skrip yang telah disiapkan.
- e. Pengeditan: Setelah perekaman selesai, file audio akan diedit oleh kelompok dengan menggunakan perangkat lunak pengeditan audio yang tepat. Pengeditan meliputi pemotongan, penggabungan, penghilangan noise, dan mixing.
- f. Finalisasi: Tahap akhir adalah finalisasi episode podcast, di mana kelompok akan memastikan kualitas audio yang baik dan melakukan pengemasan final sebelum publikasi atau penyerahan kepada instruktur.



Gambar 2. Penampilan Podcast Mahasiswa
Sumber: Data Primer

Melalui praktik produksi podcast ini, peserta akan mengalami secara langsung proses end-to-end dalam memproduksi sebuah podcast, mulai dari perencanaan hingga finalisasi. Mereka akan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pelatihan, sekaligus memperoleh pengalaman berharga dalam bekerja secara kolaboratif dalam sebuah tim.



Gambar 3. Foto Bersama Dosen dan nara Sumber
Sumber: Data Primer

4. Bimbingan dan Arahan

Dalam sesi praktik produksi podcast ini, dosen akan berperan sebagai pembimbing dan memberikan arahan kepada mahasiswa selama proses produksi berlangsung. Dosen akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide-ide kreatif untuk podcast mereka, memastikan bahwa konten yang akan disampaikan akurat dan relevan dengan topik atau mata kuliah terkait. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, dosen dapat memberikan masukan yang berharga terkait isi materi, struktur penyampaian, serta aspek-aspek lain yang perlu diperhatikan. Selain itu, dosen juga akan memberikan umpan balik kepada mahasiswa untuk meningkatkan kualitas podcast yang mereka produksi. Umpan balik ini dapat mencakup evaluasi terhadap kualitas audio, gaya penyampaian, kejelasan isi, serta aspek-aspek lain yang perlu diperbaiki. Dengan adanya bimbingan dan umpan balik dari dosen, mahasiswa dapat terus meningkatkan keterampilan mereka dalam memproduksi podcast yang berkualitas tinggi, baik dari sisi teknis maupun konten.

Peran dosen sebagai pembimbing dan mentor dalam sesi praktik ini sangat penting untuk memastikan proses produksi podcast berjalan dengan baik dan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal. Kolaborasi antara dosen dan mahasiswa diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menghasilkan podcast yang informatif serta menarik..

5. Sesi Evaluasi

Sesi evaluasi merupakan bagian penting dalam proses pelatihan podcast ini. Sesi ini akan berfokus pada pemberian umpan balik, kritik, dan saran dari dosen serta peserta lain terhadap podcast yang telah diproduksi. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kualitas podcast dan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki agar kualitas podcast dapat ditingkatkan di masa mendatang. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai sesi evaluasi: Pertama, dosen dan peserta lain akan memberikan umpan balik, kritik, dan saran terhadap podcast yang telah diproduksi oleh masing-masing kelompok. Umpan balik ini dapat mencakup aspek-aspek seperti kualitas konten, gaya penyampaian, serta aspek teknis seperti kualitas audio. Dosen, dengan pengalaman dan keahlian yang dimiliki, dapat memberikan masukan yang lebih mendalam dan konstruktif untuk meningkatkan kualitas podcast. Selanjutnya, akan terjadi diskusi yang lebih luas di antara peserta dan dosen terkait kualitas konten podcast yang telah diproduksi. Diskusi ini dapat mencakup topik-topik seperti kesesuaian konten dengan tujuan pembelajaran, kedalaman dan keakuratan informasi yang disampaikan, serta gaya penyampaian yang menarik dan efektif.

Aspek teknis seperti kualitas audio juga akan menjadi topik diskusi dalam sesi ini. Peserta dapat memberikan masukan tentang kualitas rekaman suara, penggunaan efek suara, serta teknik pengeditan yang digunakan dalam podcast tersebut. Diskusi ini akan membantu peserta untuk lebih memahami pentingnya aspek teknis dalam memproduksi podcast yang berkualitas tinggi. Melalui sesi evaluasi ini, peserta akan mendapatkan umpan balik yang berharga dari dosen dan peserta lain, yang

dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan dan kualitas produksi podcast di masa depan. Selain itu, sesi evaluasi juga dapat menjadi sarana untuk berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain, sehingga tercapai pemahaman yang lebih mendalam tentang proses produksi podcast yang efektif dan berkualitas.

7. Tindak Lanjut dan Pengembangan

Sesi tindak lanjut dan pengembangan merupakan langkah penting untuk memastikan keberlanjutan dan pengembangan keterampilan peserta dalam memproduksi podcast setelah pelatihan ini selesai. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai sesi ini: Pertama, peserta akan didorong untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam produksi podcast. Hal ini dapat dilakukan dengan terus berlatih memproduksi podcast secara mandiri atau berkelompok, mencoba format dan topik yang berbeda, serta memanfaatkan sumber daya dan tutorial online yang tersedia. Selanjutnya, akan dibentuk sebuah komunitas atau grup diskusi yang melibatkan peserta pelatihan ini. Komunitas ini bertujuan untuk menjadi platform bagi peserta dalam berbagi pengalaman, sumber daya, dan saling memberikan dukungan dalam memproduksi podcast. Melalui komunitas ini, peserta dapat saling belajar, mendiskusikan tantangan yang dihadapi, dan berkolaborasi dalam proyek-proyek podcast baru.

Selain itu, sesi ini juga akan mendorong kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam memproduksi podcast secara berkala sebagai bagian dari metode pembelajaran di kelas. Podcast dapat digunakan sebagai media alternatif untuk menyampaikan materi kuliah, mendiskusikan topik-topik tertentu, atau bahkan sebagai tugas untuk mahasiswa. Dengan melibatkan mahasiswa dalam produksi podcast, mereka dapat mengaplikasikan keterampilan yang telah diperoleh dan sekaligus memperdalam pemahaman mereka tentang topik yang dibahas dalam podcast tersebut. Di sisi lain, dosen dapat memanfaatkan podcast sebagai sarana untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Dengan adanya sesi tindak lanjut dan pengembangan ini, diharapkan peserta dapat terus mengasah keterampilan mereka dalam memproduksi podcast, serta menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam memanfaatkan podcast sebagai bagian dari metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dengan langkah-langkah pelatihan ini, mahasiswa dan dosen akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memproduksi podcast berkualitas yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Pelatihan ini juga diharapkan dapat mendorong integrasi podcast sebagai variasi metode mengajar yang efektif dan menarik.

SIMPULAN

Dalam pelatihan ini, peserta telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang komprehensif tentang video editing menggunakan aplikasi CapCut. Diawali dengan pengenalan CapCut, peserta mempelajari kelebihan dan fitur-fitur utama aplikasi ini dibandingkan dengan aplikasi sejenis lainnya. Setelah memahami dasar-dasar video editing seperti konsep frame rate, resolusi, dan format video, peserta mempraktikkan secara langsung teknik memotong, menggabungkan, dan mengatur urutan klip video menggunakan CapCut di bawah bimbingan instruktur. Pada sesi lanjutan, peserta dibekali kemampuan mengoptimalkan fitur-fitur canggih CapCut seperti menambahkan transisi, efek visual, teks animasi, serta memasukkan audio latar yang menarik. Ini memungkinkan peserta untuk membuat video yang lebih profesional dan berdaya pikat. Tak hanya keterampilan teknis, peserta juga mempelajari konsep desain instruksional yang penting dalam menghasilkan video pembelajaran berkualitas. Prinsip-prinsip seperti menyusun konten terstruktur, visualisasi menarik, gaya penyampaian bervariasi, serta elemen interaksi dan umpan balik dibahas secara mendalam. Sebagai puncak pelatihan, peserta menerapkan seluruh ilmu yang diperoleh dengan mengerjakan proyek akhir membuat video pembelajaran menggunakan CapCut. Pada tahap ini, keterampilan teknis dan konsep desain instruksional diintegrasikan secara utuh. Terakhir, melalui sesi presentasi dan evaluasi, peserta mendapatkan umpan balik konstruktif atas karya mereka dari instruktur dan peserta lain. Ini merupakan pengalaman berharga untuk terus mengasah kemampuan dalam merancang dan menghasilkan konten video edukatif yang menarik bagi audiens. Dengan menguasai keterampilan video editing menggunakan CapCut serta memahami prinsip-prinsip desain pembelajaran multimedia, para mahasiswa pendidikan ini dibekali kompetensi penting untuk bersaing di dunia kerja. Kemampuan membuat konten video berkualitas akan meningkatkan daya saing dalam meraih peluang sebagai pendidik profesional di era digital saat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Hutabarat, P. M. (2020). Pengembangan podcast sebagai media suplemen pembelajaran berbasis digital pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 11.
- Lasut, M., Sidik, S., Santie, Y. D. A., Hasrin, A., Salem, V. E. T., & Mesra, R. (2024). Pelatihan Penulisan Book Chapter Untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado. *BAKU INGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 86–96.
- Mesra, dkk. (2021). The Phenomenon of Student Life Who is Studying While Working in the City of Padang. *International Joined Conference on Social Science (ICSS 2021)*, 603(Icss), 319–325.
- Mesra, R. (2022). Implementation of Online Learning Via YouTube Media in Unima Sociological Education Study Program. 01021.
- Mesra, R., & Anton, E. E. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dan Turnitin Guna Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah di SMA Negeri 1 Tondano. *Abdi Masyarakat*, 5(1).
- Mesra, R., Pratiwi, D., Handayani, R., Wiguna, I. B. A. A., Suyitno, M., Sampe, F., Halim, F. A., Saptadi, N. T. S., Purwati, H., & Ridhani, J. (2023). *Teknologi Pendidikan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Mesra, R., Tuerah, P. R., & Hidayat, M. F. (2023). Strategi Guru dalam Menjelaskan Materi guna Meningkatkan Nilai Mata Pelajaran Siswa di SD Inpres Taratara 1. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(3), 723–736.
- Mesra, R., Waldi, A., Wijaya, W., & Melia, Y. (2022). Perilaku Mahasiswa Pendidikan Sosiologi UNIMA Ketika Pembelajaran Online. 8(3), 2056–2067. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3586/http>
- Mesra, R., Yandi, R., Walintukan, V. G., & Mangangantung, M. A. (2023). Teacher Skills to Provide GMIM Ranoketang Elementary Students' Reinforcement. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(5), 1238–1246.
- Rahmawati, I., Paksi, H. P., Istianah, F., & Setiawan, R. (2024). Pelatihan Retorika untuk Guru Sekolah Dasar Menggunakan Strategi Podcast. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 183–190.
- Romi Mesra, Theodorus Pangalila, Abzan Laebe, Risal, N. R. (2023). Analisis Keterampilan Guru Dalam Menutup Pembelajaran Guna Mencapai Tujuan Pembelajaran dan Membentuk Karakter Siswa di SD Inpres Kema III. 7(1), 28–36.
- Ruchliyadi, D. A., Nugroho, D. A., Akbar, A., & Mursidah, M. (2022). Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Podcast Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Berbasis Aplikasi Anchor. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 683–693.
- Saepudin, A., Amatullah, S. Z., & Rahmawati, U. (2021). Penguatan Kompetensi Tutor Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran Melalui Pelatihan Literasi Digita.
- Santie, Y. D. A., & Mesra, R. (2022). Manajemen Kelas Dosen Pendidikan Sosiologi Unima dalam Meningkatkan Semangat Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Online. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1039. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i3.958>
- Widya Pramesti, R. M. (2024). Transformasi Identitas Sosial Era Digital Analisis Interaksi Manusia Dalam Pengaruh Media Sosial di LingkunganTB Samson Kabupaten Seputih Agung, Lampung Tengah. *ETIC (EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL)*, 1(3), 160–167. <https://naluriedukasi.com/index.php/eticjournal/article/view/17>
- Zulhazmi, A. Z., Nurkhasanah, A., Destariyadi, R. E., & Wiyono, A. (2022). Pelatihan Produksi Podcast bagi Siswa Madrasah. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 79–94.